



G E M A

Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi

Laman Jurnal: jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/index

ISSN : 2086-9592 (p) , 2721-5490 (e)



Analisis Risiko Kredit Likuiditas dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Resta Guntama, Winda Rika Lestari*

Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Artikel History: Received: September 27, 2024 Revised: November 22, 2024 Published: November 30, 2024</p> <p>Keywords: Non performing loan, Financing to deposit ratio, Return on asset conventional commercial banks, BEI</p>	<p><i>One indicator to see whether a bank's performance is good or bad can be seen from its profitability analysis. Profitability is a profit ratio to measure how much profit the company obtains. The criteria set by Bank Indonesia regarding the soundness of earnings factors are ROA > 1.5%. Factors that can influence the profitability of a bank are Non-Performing Loans (NPL). Financing to Deposit Ratio (FDR) and BI Rate. The results of the Credit Risk (NPL) analysis show a negative and significant influence on Return On Assets (ROA). Partially, the Financing to Deposit Ratio (FDR) has no effect on Return On Assets (ROA). Interest Rates (BI Rate) do not have a positive and significant effect on Return On Assets (ROA)</i></p>
INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel: Diterima: 27 September 2024 Direvisi: 22 November 2024 Dipublikasikan: 30 November 2024</p> <p>Kata kunci: Risiko kredit likuiditas, Tingkat suku bunga, Profitabilitas bank umum konvensional, BEI</p>	<p>Salah satu indikator untuk melihat baik atau buruk kinerja suatu bank dapat dilihat dari analisis profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Kriteria yang ditetapkan Bank Indonesia mengenai tingkat kesehatan faktor earning yaitu ROA > 1,5%. Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu <i>Non Performing Loan (NPL)</i>. <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> dan BI Rate. Hasil analisis Risiko Kredit (NPL) terjadi pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>. Secara Parsial, <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>. Suku Bunga (BI Rate) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>.</p>

Corresponding Author:

Winda Rika Lestari

Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, Indonesia

*email: restaguntamagray@gmail.com



PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga kepercayaan yang memiliki fungsi sebagai lembaga untuk membantu kelancaran sistem transaksi keuangan pada suatu negara dan menjadi lembaga sarana dan prasarana dalam menjalankan kebijakan moneter. Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa layanan bank sebagai kegiatan utamanya (Kasmir, 2012).

Salah satu indikator untuk melihat baik atau buruk kinerja suatu bank dapat dilihat dari analisis profitabilitasnya. Menurut (Nurjayanti & Amin, 2022) Profitabilitas adalah rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Kriteria yang ditetapkan Bank Indonesia mengenai tingkat kesehatan faktor *earning* yaitu $ROA > 1,5\%$.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank tergambar pada kinerja keuangan yaitu *Non Performing Loan (NPL)*. NPL telah menjadi indikator untuk menilai kinerja industri perbankan. (Fajari & Sunarto, 2017) Rasio *Non Performing Loan (NPL)* dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi risiko kredit suatu bank, maka akan menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan berdampak pada rendahnya pencapaian laba. Dalam penelitian (Fajari & Sunarto, 2017) dengan hasil *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas menyebutkan bahwa bank intermediasinya berhasil dan tingkat kredit macet sangat kecil sekali.

Faktor kedua yang juga mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* digunakan untuk mengetahui apakah bank tersebut memiliki kemampuan dalam menyalurkan dana kepada debitur sekaligus membayarkan kembali kepada deposan (Indah Putrianingsih et al., 2016). *Financing to Deposit Ratio (FDR)* merupakan rasio jumlah modal yang disalurkan oleh perbankan terhadap modal yang dimiliki oleh perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh (Wibisono & Wahyuni, 2019) yang berpendapat bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas. Variabel FDR dalam penelitian dari (Romadhon, 2020) hasil pengujian *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi Profitabilitas adalah BI Rate. Penyaluran kredit yang bermasalah akan menciptakan laba bank menurun karena sumber pendapatan utama industri perbankan adalah berasal dari aktivitas kredit yang disalurkan (Darmawan et al., 2020). Dengan tingkat inflasi yang berfluktuatif, tentunya pemerintah selaku regulator mengatur peredaran uang dengan cara menyesuaikan suku bunga acuan (BI Rate) yang tentu juga akan berdampak pada

kondisi suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman. Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas maka judul penelitian ini Analisis Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Apakah likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Apakah tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Sehingga, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Risiko Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Untuk mengetahui Apakah likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Untuk mengetahui Apakah tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian yang dilakukan ini sangat sesuai dengan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka seperti persentase, laporan keuangan perbankan. Variabel penelitian ini menggunakan variabel Independent Risiko Kredit (NPL) (X1), *Financing to Deposit Ratio (FDR)*(X2), Suku Bunga (X3), dan Variabel Dependennya menggunakan variabel Profitabilitas (ROA) (Y).

Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada waktunya dapat dipergunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bisnis (Sugiyono, 2023).

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 30 Bank Umum Swasta non Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan

menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Perbankan Swasta Non-Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.	30
Perusahaan Perbankan Swasta Non-Devisa yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut turut selama periode 2019 – 2023.	17
Perusahaan Perbankan Swasta Non-Devisa yang telah di akuisisi oleh bank lain dan tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut turut selama periode 2019 – 2023.	(13)
Jumlah sampel yang digunakan	17
Jumlah observasi (5 tahun x 17)	85

Sumber: data sekunder yang diolah 2023

Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yang terdiri dari 3 variabel dependen yaitu *Non Performing Loan (NPL)*, *Financial to Deposit Ratio (FDR)*, Suku Bunga dan variabel dependen yaitu variabel Lain halnya (ROA).

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Ukuran	Skala
<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	<i>Non Performing Loan (NPL)</i> atau rasio kredit bermasalah adalah perbandingan antara kredit macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank ke masyarakat. (Wira & Desmond, 2015)	$= \frac{\text{Total Non - performing Loans}}{\text{Total Total Bank Loans}} \times 100\%$	Rasio
<i>Financial to Deposit Ratio (FDR)</i>	<i>Financing to Deposit Ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan	$FDR = \frac{\text{Total Financing}}{\text{Total Third Party Funds}} \times 100\%$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	t-statistic
C	1,160593	0,633537
NPL	-0,717026	-5,046131
FDR	0,015798	1,005661
BI Rate	-0,078999	-0,392706
<i>Adjusted R- square</i>	0,220078	
<i>S.E. of regression</i>	1,667949	

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis regresi data panel. Nilai koefisien tersebut dapat disusun dalam persamaan $Y = 1,160593 - 0,717026 NPL + 0,015798 FDR - 0,078999 \text{ Suku Bunga} + 0$. Persamaan ini dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi *Return On Aset (ROA)* akan mengalami peningkatan sebesar 1,160593, nilai koefisien regresi *Net Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Aset (ROA)* sebesar -0,717026, nilai koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Aset (ROA)* 0,015798 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* sebesar 1 satuan diprediksi akan menaikkan (+) *Return On Aset (ROA)* sebesar 0,015798, dan nilai koefisien regresi Suku Bunga terhadap *Return On Aset (ROA)* sebesar -0,078999.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R²)

Variabel	Coefficient	t-statistic
C	1,160593	0,633537
NPL	-0,717026	-5,046131
FDR	0,015798	1,005661
BI Rate	-0,078999	-0,392706
<i>Adjusted R- square</i>	0,220078	
<i>S.E. of regression</i>	1,667949	

Pada tabel 4 di atas menunjukkan besaran *adjusted R²* sebesar 0,220078, hal ini menandakan 22% tingkat *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independen yaitu *Non Performing Loan*, *Financing to Deposit Ratio*, dan suku bunga. Sedangkan sisanya 80% dijelaskan oleh faktor-faktor di luar variabel. *Standard error of estimate* (SE of regression) sebesar

1,667949, semakin kecil nilai SSE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Selanjutnya, Uji Statistik t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar masing-masing (parsial) variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan pada tingkat apabila nilai keyakinan signifikan < 95% a tingkat signifikan (0,05) maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependennya, sebaliknya jika nilai signifikan $t >$ tingkat signifikan (0,05) maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya.

Tabel 3. Uji t

Variabel	Coefficient	t-statistic	Prob.
C	1,160593	0,633537	0,5282
NPL	-0,717026	-5,046131	0,0000
FDR	0,015798	1,005661	0,3176
BI Rate	-0,078999	-0,392706	0,6956
<i>Adjusted R- square</i>	0,220078		
<i>S.E. of regression</i>	1,667949		

Sumber: Output SPSS Versi 21

Sehingga, hasil Uji statistik t diketahui bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, *Financing to Deposite Ratio (FDR)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, dan Suku Bunga (BI Rate) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Dari ketiga variabel yang dimasukkan dalam model hanya variabel *Non Performing Loan* yang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas lain halnya dengan variabel *Financing to Deposite Ratio*, dan Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas Perbankan

Berpengaruhnya variabel NPL terhadap ROA menandakan bahwa semakin besar perusahaan perbankan melakukan operasionalnya terutama dalam pencairan kredit berarti bertambahnya risiko yang muncul akibat semakin kompleksnya kegiatan perbankan adalah munculnya *Non Performing Loan (NPL)* yang semakin besar.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Ponttie, 2007) yang mengatakan bahwa NPL adalah rasio kredit bermasalah dengan total kredit. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung bank. Bank dengan NPL yang tinggi akan

memperbesar biaya baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank.

Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas Perbankan

Diketahui bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan. Hal ini berarti peningkatan kredit bermasalah akan mengurangi pendapatan yang diterima oleh Bank. Bank harus mampu melakukan pengelolaan kredit secara efektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, penyediaan dana yang dibatasi kepada pihak terkait maupun pihak bukan terkait dari modal bank (Pravasanti, 2018).

FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini dikarenakan kredit yang disalurkan oleh bank tidak banyak memberikan kontribusi laba karena pada tahun tersebut terdapat gap yang tinggi diantara bank-bank yang beroperasi pada saat itu dalam mengucurkan kredit. Kondisi ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wibisono & Wahyuni, 2019) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel FDR berpengaruh positif terhadap ROA

Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas Perbankan

Suku Bunga tidak mempengaruhi profitabilitas. Menurut (Sudirman, 2011) suku bunga uang merupakan suatu variabel yang menghubungkan antara pasar uang dan pasar barang. Perubahan tingkat suku bunga uang mencerminkan perubahan kondisi pasar uang dan tingkat akumulasi modal atau capital dalam perekonomian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan dari (Esra, 2018) di mana hal ini tidak membuktikan bahwa apabila tingkat suku bunga naik maka akan mengurangi profit perbankan karena walaupun pendapatan terbesar bank adalah dari pinjaman kredit yang di mana apabila tingkat suku bunga BI naik maka suku bunga kredit semakin tinggi dan mengurangi minat masyarakat untuk melakukan pinjaman kredit, dari hasil ini dilihat bahwa bank dapat tetap menghasilkan laba tanpa terpengaruh tingkat suku bunga yang ada, baik dari tabungan maupun deposito.

KESIMPULAN

Secara Parsial, Risiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* berdasarkan penelitian terhadap BUSN Non Devisa periode 2019-2023. Secara Parsial, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* berdasarkan penelitian terhadap BUSN Non Devisa periode 2019-2023. Secara Parsial, Suku Bunga (BI Rate) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* berdasarkan penelitian terhadap BUSN Non Devisa periode 2019-2023.

Menerapkan Manajemen Risiko secara konsisten dan konsekuen dan tetap menjaga *Non Performing Loan (NPL)* kurang dari 5%. Peningkatan laba dapat juga dengan cara mengoptimalkan modal yang ada. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas tambahan lainnya di luar variabel penelitian saat ini sehingga hasil penelitian lebih mampu untuk memprediksi hal-hal yang mempengaruhi laba dengan lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, J., Laksana, B., & Danisworo, D. S. (2020). Pengaruh *Non Performing Loan* dan BI Rate terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 174–183. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2427>
- Esra, M. A. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 86–96.
- Fajari, S., & Sunarto. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 sampai 2015). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK Ke-3*, 3(Sendi_U 3), 853–862.
- Indah Putrianingsih, D., Yulianto Jurusan Manajemen, A., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2016). Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas. *Management Analysis Journal*, 5(2), 110–115. <http://maj.unnes.ac.id>
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan*.
- Nurjayanti, T., & Amin, A. M. (2022). Analisis Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (PERSERO) TBK. *Jurnal Economix*, 10(1), 221–232. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/download/44259/20455>
- Ponttie. (2007). Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia). Tesis, 1–65.
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>
- Romadhon, I. (2020). Analisis Pengaruh Finance to Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa-Menyewa dan Non Performance Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah*, 1–24.
- Sudirman. (2011). *Kebijakan Fiskal dan Moneter Teori dan Empirikal*. Kencana Prenada Media Group.
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh Nom. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 41–62.
- Wira, & Desmond. (2015). *Analisis Fundamental Saham (Edisi Kedu)*. Penerbit exceed.